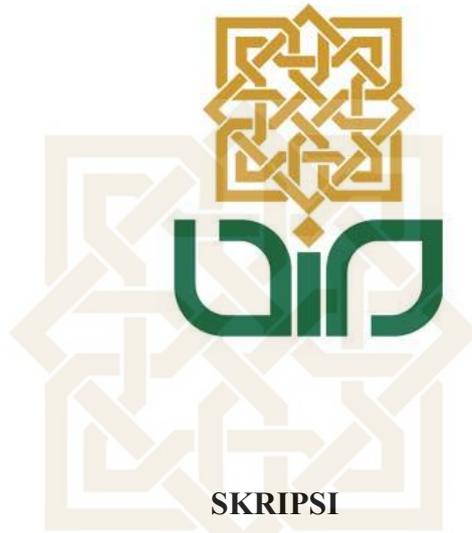


**PERBEDAAN OTAK LAKI-LAKI DAN OTAK PEREMPUAN
DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH:
STUDI TERHADAP KONSEP NEUROSAINS AISAH DAHLAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN STUDI
STRATA SATU (S-1)**

**OLEH :
HANIFA LISTIA YUSUF
16350030**

**PEMBIMBING :
YASIN BAIDI, S.AG, M.AG.**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

Fakultas Syari'ah dan Hukum

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Listia Yusuf
NIM : 16350030
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jadi jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Hanifa Listia Yusuf
NIM: 16350030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Hanifa Listia Yusuf

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hanifa Listia Yusuf
NIM : 16350030
Judul Skripsi : Perbedaan Otak Laki-laki Dan Otak Perempuan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah: Studi Terhadap Konsep Neurosains Aisah Dahlan.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Juli 2020 M
10 Dzulqa'dah 1441 H

Pembimbing,

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197003021998031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-700/Un.02/DS/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN OTAK LAKI-LAKI DAN OTAK PEREMPUAN DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH: STUDI TERHADAP KONSEP NEUROSAINS AISAH DAHLAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIFA LISTIA YUSUF
Nomor Induk Mahasiswa : 16350030
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 53e88ffdae23



Penguji II

Dr. H. Abu Bakar Abak, MM.
SIGNED

Valid ID: 5f2e079b597fc



Penguji III

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe2f6a8333c6



Yogyakarta, 28 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5fe35803639b8

ABSTRAK

Kasus perceraian semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perceraian di Indonesia mengalami peningkatan dari 2015 hingga 2017. Sebanyak 365.654 kasus di tahun 2016 dan 374.516 kasus di tahun 2017. Adapun menurut databoks.katadata.co.id yakni situs data series dan regional dashboard terkini menyebutkan bahwa pada tahun 2018 angka perceraian indonesia mencapai 408.202 kasus, meningkat 9% dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah memasuki angka 374.516 kasus. Penyebab terbesar didominasi oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus dengan 183.085 kasus dan faktor ekonomi sebanyak 110.909 kasus ditahun 2018. Di Jawa Timur contohnya, berdasarkan BPS Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2018 perceraian didominasi oleh kasus cerai gugat sebanyak 62.165 kasus dan cerai talak sebanyak 26.790 kasus, yang lagi-lagi dimenangkan oleh kasus pertengkaran yang mencapai 43,52%. Lalu apa yang sebenarnya terjadi dalam rumahtangga sehingga mengakibatkan terjadinya pertengkaran? Mengapa seakan tidak ada keadamaian pada keluarga yang mengalami percekocokan, walaupun seyogyanya problem pasti akan selalu ada disetiap kehidupan berumahtangga. Dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai bagaimana pengaruhnya konsep perbedaan otak laki-laki dan otak perempuan dalam membangun keluarga menjadi sakinah. Juga pandangan Aisah Dahlan mengenai pengaruh ilmu neurosains terhadap kesakinahan keluarga. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode *library reaserch* yang mencari sumber dan solusi masalah dalam buku-buku, didukung dengan diskusi ringan dengan dr. Aisah Dahlan untuk memperkuat isi penelitian, dikaji menggunakan tinjauan ilmu neurosains dan pandangan neurosains Aisah Dahlan. Setelah dikaji lebih lanjut, penelitian ini berkesinambungan dengan tafsir surah Al-Rum ayat 21 yang menjelaskan tentang keluarga sakinah. Sehingga, penulis menarik kesimpulan yaitu perbedaan otak antara laki-laki dan perempuan merupakan satu hal yang fundamental yang telah di atur oleh Allah *Azza wa Jalla*. Hal demikian dapat menjadi masalah dalam rumah tangga bila pasangan suami istri tidak mengetahui ilmunya dalam membangun keluarga sakinah.

Kata kunci: neurosains, otak, Aisah Dahlan, keluarga sakinah

HALAMAN MOTTO

**JIKA KITA BERADA DIJALAN YANG BENAR, MENGAPA HARUS
TAKUT!**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Prodi Hukum Keluarga Islam

Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Orangtuaku tercinta Bapak Asep Mulyadi dan Ibu Ina Roswati, juga Nenek
tercinta Ibu Ningsih**

Adik-adiku terkasih Amar Fadilah, Salsabila, dan Wanda Hamidah

Juga Suamiku Mas Ahmad Ussyaqi Elfahmi, B.S



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	...	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
ـَ... ي	Fathah	Ai	a dan i
ـَ... و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yažhabu
سَأَلَ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ... ا... ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـَ... ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُ... و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	Rāmā

قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

روضه الأطفال	Ditulis	rauḍah al-aṭfāl
المدينة المنورة	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طلحة	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجِّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمَّ	Ditulis	nu''ima

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
-----------	---------	-----------

السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
البَيْدِعُ	Ditulis	al-ba'du
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	Ditulis	Tadkhulūna
النَّوْءُ	Ditulis	an-nau'u
شَيْءٌ	Ditulis	syai'un
إِنَّا	Ditulis	Inna
أَمْرٌ	Ditulis	Umirtu
أَكَلٌ	Ditulis	Akala

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wa al-mizan.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi ‘alan-nāsi <i>hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabīlā.</i> -Wa <i>lillahi ‘alan-nāsi hijjul-hijjul-baiti man-istata’a ilaihi sabīlā.</i>

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasūl
--------------------------------	---------	-----------------------------

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُ بَارَكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubārakan</i>
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍāna al-laẓi unzila fīh al-Qur'ān.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad rā'ahu bi al-ufuq al-mubīn.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي عاد علينا نعمه في كل نفس ولمحات وأسبغ علينا ظاهرة وباطنة في الجلوات والخلوات. وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له الملك الحق المبين، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله خاتم النبيين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه والتابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perbedaan Otak Laki-laki Dan Otak Perempuan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah: Studi Terhadap Konsep Neurosains Aisah Dahlan” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia terbaik sepanjang sejarah Nabiullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut yang selalu setia di jalan-Nya.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M., Hum, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

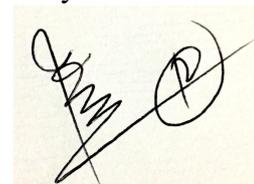
3. Bapak Yasin Baidi, S. Ag M. Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Supriatna, M.Si. selaku Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan akademik serta arahan dan nasihat kepada penulis, dari awal perkuliahan hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini
5. Bapak Yasin Baidi, S.AG, M.AG. selaku Pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir ini, yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta nasihat agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. H. Abu Bakar Abak, MM. dan Bapak Dr. Malik Ibrahim, M.Ag. selaku penguji skripsi sekaligus pembimbing perbaikan skripsi, telah memberikan arahan kepada penulis dalam perbaikan skripsi, sehingga skripsi penulis sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.
7. Kepada Ayahanda tercinta Bapak Asep Mulyadi dan Ibunda Ibu Ina Roswati, yang telah mencurahkan kasih sayang, harta dan cinta untuk penulis.
8. Kepada Adik-adikku Amar Fadhilah, Salsabila Rahadatul Aisy dan Wanda Hamidah yang menjadi motivasi bagi penulis untuk memberikan suritauladan yang baik.

9. Kepada suamiku terkasih Mas Ahmad Ussyaqi Elfahmi, B.S yang terus mendukung dan membantu penulis dalam mencari referensi bahan skripsi, dan terus memberi dukungan di setiap niat baik penulis.
10. Kepada narasumber penulis yang terhormat yaitu Ibu dr. Hj. Siti Aisah Dahlan Hussein. CHt, yang telah meluangkan waktunya untuk memberi sumber informasi yang penulis butuhkan.
11. Kepada Keluarga Besar Hukum Keluarga Islam angkatan 2016 yang telah memberikan banyak kebahagiaan, serta menjadi salah satu bagian dalam perjalanan kuliah penulis di Yogyakarta ini.
12. Kepada sahabat-sahabat yang selalu membantu, dan mendukung penyusun dalam penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-satu.

Penulis menyampaikan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan yang akan datang.

Yogyakarta, 20 Juli 2020 M

Penyusun



Hanifa Listia Yusuf
16350030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoretik.....	11
F. Metode penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN SINGKAT TENTANG NEUROSAINS DAN	
KELUARGA SAKINAH	17
A. Neurosains: Pengertian dan Sejarah.....	17
B. Neurosains: Katakteristik Otak Laki-laki dan Otak Perempuan.....	35

C. Keluarga Sakinah: Pengertian, Dasar Hukum, dan Ciri-ciri.....	61
D. Problematika Keluarga Sakinah.....	68
E. Faktor Pendukung Terwujudnya Keluarga Sakinah.....	73
BAB III SIGNIFIKANSI NEUROSAINS DALAM MEMBENTUK	
KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF AISAH DAHLAN.....	75
A. Profil Singkat Aisah Dahlan.....	75
B. Konsep Neurosains Aisah Dahlan dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah.....	79
BAB IV ANALISIS KONSEP NEUROSAINS DAN PEMIKIRAN	
AISAH DAHLAN UNTUK MEMBENTUK KESAKINAHAN	
KELUARGA.....	84
A. Analisis Konsep Neurosains Dalam Membentuk Kesakinahan Keluarga.....	84
B. Relevansi Konsep Neurosains Aisah Dahlan Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah.....	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menikah merupakan salah satu sunnah Nabi.¹ Menikah juga merupakan jalan terbaik untuk melahirkan keturunan yang mulia, melestarikan hidup serta memelihara nasab yang diperhatikan dan dijaga dalam Islam. Pernikahan memberikan nilai yang positif pada kehidupan, akhlak, dan agama, juga dapat menstabilkan jiwa seseorang.² survey yang dilakukan terhadap 14.000 orang dewasa selama sepuluh tahun di Amerika Serikat menemukan bahwa salah satu tanda kebahagiaan paling penting adalah status perkawinan. Ada 40% dari orang-orang yang menikah mengatakan bahwa mereka merasakan kebahagiaan dalam hidup, dan 25% dari mereka yang lajang mengatakan hidup bahagia dengan kelajangannya.³ Linda J White dan Mery Elizabeth melakukan penelitian mengenai kesehatan emosional terhadap orang dewasa usia 50-60 tahun menyimpulkan bahwa semua orang dewasa tanpa pasangan, baik yang tinggal sendiri, bersama anak maupun bersama orang lain menunjukkan kesehatan emosional yang lebih negatif dibanding mereka yang menikah.⁴ Penelitian tersebut

¹ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 6*, (Jakarta: Yayasan Syiar Indonesia, 1997), hlm. 11.

² *Journal Asosiasi Of Islamic Psychology Jilid 2*, (Malang: Asosiasi Psikologi Islam UIN Malang, 2011), hlm. 98.

³ *Ibid*, hlm. 99.

⁴ Muhadi Zainudin, "Menuju Keluarga Sakinah: Membentuk Keluarga Sakinah Berdasarkan Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Psikologika*: (No 20 Juli 2005) hlm. 76.

menggambarkan bahwa menikah ternyata mempunyai manfaat pada ketenangan dan kebahagiaan hidup secara psikologis dan mental.

Setiap orang dalam membangun keluarga, menginginkan keluarga yang sakinah, yang mampu memberikan rasa cinta dan kasih sayang pada anggota keluarga, sehingga bisa menimbulkan rasa aman, damai, tentram dan bahagia dalam mengusahakan tercapainya kesejahteraan hidup dunia dan akhirat. Untuk mencapai keluarga yang sakinah tentunya suami dan istri harus mempunyai prinsip yang kuat, adapun prinsip-prinsip dalam perkawinan⁵ yang didasari dari ayat-ayat Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan batasan-batasan yang ditentukan Allah (القيام بحدود الله) yang mana ketentuan ini didasarkan kepada kemaslahatan bersama, bukan ditentukan oleh kepentingan salah satu pihak
- 2) Saling rela (رضا), rela atas apa yang sudah menjadi hak dan kewajiban suami istri tersebut.
- 3) Berusaha terus membangun kondisi rumah tangga yang lebih baik (إحسان).
- 4) Tulus (نحلة), yaitu menikah bukan karena paksaan atau lain hal, tetapi karena keikhlasan, sama-sama saling mencintai dan memiliki tujuan yang sama yaitu beribadah kepada Allah.
- 5) Musyawarah, prinsip ini sangat penting juga bagi suami dan istri, agar menjadikan musyawarah sebagai jalan keluar dari segala permasalahan
- 6) Perdamaian (إصلاح), yang mana keluarga harus mengedepankan cara-cara yang mengarah pada perdamaian tanpa kekerasan.

⁵ *Ibid*, 7.

Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai kebahagiaan dalam keluarga. Namun satu hal yang sangat penting, bahwa untuk mencapai keluarga yang sakinah diawali dengan perkawinan yang sah sesuai agama maupun negara, yang berarti “ikatan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.⁶ Suatu perkawinan terdiri dari dua individu yang terdiri dari laki-laki sebagai suami dan perempuan sebagai istri, keduanya memiliki peran dan keunikan masing-masing. Suami istri adalah dua insan yang hampir berbeda dalam segala hal, mereka memiliki pengalaman-pengalaman, memori, dan cara bertingkah laku masa lalu yang akan mempengaruhi cara individu memandang dan menyelesaikan masalah. Pasangan suami istri akan menghadapi berbagai masalah dalam menjaga rumah tangga. Perbedaan-perbedaan, salah paham, dan konflik lainnya dapat menjadi sumber kekesalan, pertengkaran, dan menimbulkan masalah yang sudah tentu dapat menjadi penyebab datangnya konflik.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Jonathan Freedman dalam bukunya yang berjudul *Social Psychology* menyimpulkan bahwa konflik akan senantiasa terjadi dalam kehidupan perkawinan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil penelitiannya dimana 45% orang yang sudah menikah mengatakan bahwa dalam kehidupan bersama akan selalu muncul berbagai masalah, dan 32% pasangan menilai perkawinan mereka yang bahagia pun pernah mengalami pertentangan. Pernikahan

⁶ Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 1 Ayat (1).

⁷ Fatchia E. Kertamuda, *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm, 12.

menuntut adanya perubahan gaya hidup, menuntut adanya penyesuaian diri terhadap tuntutan peran dan tanggung jawab baru sebagai suami maupun istri.

Ketidak mampuan untuk melakukan tuntutan-tuntutan tersebut tidak jarang menimbulkan pertengkaran, perselisihan dan bahkan berakhir dengan perceraian.⁸ Beberapa fenomena negatif yang merebak adalah tentang perceraian akibat perselingkuhan, perceraian karena kasus ini kian meluas dan mengancam unit terkecil dari bangsa ini. Contohnya tahun 2005 ada 13.799 kasus perceraian yang bisa dikategorikan akibat perselingkuhan, 9.071 orang karena gangguan orang ketiga dan 4.780 orang akibat cemburu pada pasangan. Persentasenya mencapai 9,6 persen dari 150.395 kasus perceraian di tahun 2005 atau 13.779 kasus, sehingga didapatkan 10 dari keluarga yang bercerai satu diantaranya dilatarbelakangi perselingkuhan. Rata-rata setiap dua jam ada tiga pasang suami istri bercerai karena perselingkuhan.⁹ Terkait kasus tersebut, timbul pertanyaan apa yang terjadi di keluarga hingga terjadi perselingkuhan, tentunya ada yang tidak beres, ada hak dan kewajiban pasangan suami atau istri yang tidak terpenuhi, komunikasi yang tidak lancar, dan tidak pandai dalam membaca watak dan kepribadian suami istri,

Faktor lain, konflik yang seringkali terjadi dalam keluarga seperti, istri mengkritik suami karena ketidakpekaan mereka, ketidakpedulian, sikap mereka yang tidak pernah menyimak, tidak hangat, tidak berbicara, membiarkan tutup

⁸ AP. Pettarani, "Konflik Perkawinan Dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri", *Jurnal Psikologi*, Volume 2, No. 1, (Desember 2008), hlm. 43.

⁹ Tim riset Republika 2007, dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/11723673.pdf>, diakses tanggal 20 Agustus 2020.

toilet berada diatas dan masih banyak lagi. Sedangkan suami mengkritik istri tentang ketidakmampuan wanita mengemudi, tidak mampu membaca marka jalan, memutar balikkan peta, kurang peka terhadap arah, terlalu banyak berbicara tanpa ada intinya, jarang berinisiatif dalam bercinta, dan selalu membiarkan tutup toilet dibawah. Itu adalah contoh kecil dari besarnya perbedaan antara laki-laki dan wanita, yang mana perbedaan itu telah diatur dari awal terciptanya manusia, telah ada sejak manusia pertama, dan telah menjadi suatu perbedaan yang mendasar antara pria dan wanita diseluruh dunia. Semua itu dikendalikan oleh otak manusia pria dan wanita. Oleh karena itu otak memiliki peran inti dalam menjalani kehidupan manusia, seperti kata-kata ahli fisika terkenal, Fritjof Capran, dalam bukunya *The Tao of Physics*. seharusnya ada peralihan dari ilmu-ilmu fisika yang mengkaji objek mati alam semesta dan ini menjadi upaya memahami diri manusia, karena pengetahuan ini tidak tuntas hingga sekarang”.¹⁰

Di zaman modern perubahan-perubahan sosial begitu cepat, telah mempengaruhi nilai-nilai kehidupan, demikian pula dengan corak modern keluarga, peran, dan fungsi suami dan istri dalam keluarga terpengaruh pula. Ilmu Neurosains merupakan ilmu baru yang membahas mengenai perbedaan yang terjadi antara pria dan wanita yang mana objek kajiannya adalah otak, telah disadari bahwa ilmu ini sangat penting diketahui oleh masyarakat. Ilmu neurosains bekerja dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana semestinya otak bekerja, perbedaan jenis kelamin, berbeda juga sistem kerja dalam otak, perbedaan

¹⁰ Fritjof Capran, *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat, dan Kebangkitan Kebudayaan*, (Yogyakarta: Bentang Budaya: 1997), hlm 22.

sistem kerja otak itu yang memunculkan banyak watak dan perbedaan antara laki-laki dan perempuan terutama dalam kehidupan berumah tangga.

Pada perkembangan ilmu neurosains modern, di kenal seorang tokoh yang bernama Aisah Dahlan, Beliau adalah seorang penasehat unit narkoba Rs Bayangkara Lemdikpol Jakarta. Beliau adalah seorang dokter yang aktif memperkenalkan ilmu neurosains kepada masyarakat melalui seminar-seminar yang beliau adakan. Dalam seminar yang Beliau bawakan, sedikit banyak menyinggung mengenai kesejahteraan keluarga yang bisa diraih dengan memahami ilmu ini, terutama dalam memahami perbedaan otak laki-laki dan perempuan. Beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai “Perempuan Inspiratif” di Indonesia dari Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Kerja (OASE). Penulis memilih dr. Aisah Dahlan karena kajian ilmiah beliau bawakan banyak menyangkut tentang suami istri dalam kehidupan rumah tangga, penyampaiannya yang menggelitik dan asyik, membuat video seminar dan kajiannya viral diinternet. Beliau juga konsen dibidang narkotika, yang mana banyak bergelut dengan dunia keluarga dan konflik yang terjadi dalam rumah tangga.

Fenomena realitas kehidupan rumah tangga di atas seakan menggugah perhatian penulis untuk menelaah ulang dan bertanya ada apa dengan kehidupan dalam berkeluarga? mengapa terjadi permasalahan tersebut?. Penulis akan mengkaji nya menggunakan ilmu neurosains. Penelitian ini merupakan sesuatu yang baru dilakukan. Patut mendapat respon positif karena bertujuan melahirkan perspektif baru yang lebih progresif dalam mencermati isu problematika pernikahan, mewujudkan kehidupan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah

sesuai tujuan pernikahan. Dalam tulisan ini penulis tertarik menganalisa pemikiran Aisah Dahlan, dikarenakan beliau adalah seorang dokter yang aktif mengedukasi masyarakat di bidang ilmu neurosains terutama keluarga, baik suami maupun istri agar diharapkan keluarga menjadi lebih kokoh dan terjalin komunikasi yang baik antar keluarga agar tidak terjadi lagi salah paham kepada suami, istri, maupun anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran otak laki-laki dan otak perempuan dalam membentuk keluarga sakinah?
- 2) Bagaimana pandangan dan argumentasi Aisah Dahlan mengenai ilmu neurosains dalam membentuk keluarga sakinah?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menjelaskan bagaimana perbedaan dan peran antara otak laki-laki dan otak perempuan dalam ilmu neurosains guna membentuk keluarga menjadi sakinah.
- 2) Untuk menjelaskan bagaimana pandangan dr. Aisah Dahlan mengenai ilmu neurosains dalam membentuk keluarga sakinah.

b. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan apa yang membedakan antara otak laki-laki dan otak perempuan, memberikan pemahaman pada pembaca mengenai bagaimana peran antara otak laki-laki dan otak perempuan dalam membentuk keluarga sakinah, dan menjadi solusi dari perselisihan dalam keluarga yang disebabkan karena adanya salah faham antara suami istri. Juga memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai pendapat dr. Aisah Dahlan tentang ilmu neurosains dan menjelaskan mengenai tinjauan ilmu neurosains dan perannya dalam masyarakat dalam membangun keluarga sakinah.

D. Telaah Pustaka

Sebelum mengadakan penelitian mengenai judul skripsi di atas, penulis terlebih dahulu menelaah penelitian terdahulu yang terkait dengan judul, atau objek dan subjek yang sama dengan yang akan penulis teliti. Maksud dari telaah pustaka ini tidak lain adalah untuk menjelaskan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan tidak sama dengan penelitian dari skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu.

Setelah menelaah tulisan yang ada dalam Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi Volume 14, Nomor 1, Maret 2016, yang ditulis oleh Aminul Wathon yang berjudul “*Neurosains Dalam Pendidikan*”, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Aminul Wathon ingin menjelaskan bahwa begitu pentingnya ilmu neurosains dalam proses pembelajaran dan pendidikan yakni dengan pengamatan aktivitas otak dengan alat-alat sebagai berikut: 1) *Electroencephalography (EEG)* dan *Magnetoencephalography (MEG)* yang

mampu membaca seberapa cepat informasi diproses dalam otak. 2) *Positron-Emission Tomography (PET)*, yang merupakan teknologi yang diakui untuk mengobservasi fungsi-sungsi otak yang mengandung radioaktif pada subjek dimana cairan akan bereaksi kedalam otak. 3) *Funcional Magnetic Resonance Imaging (fMRI)*, teknologi ini mampu menunjukkan area-area otak yang lebih besar atau lebih kecil ketika memproses informasi (belajar). 4) *Funcional Magnetic Resonance Spectroscopy (fMRS)*, yang menunjukan dengan tepat area yang sedang aktif berfikir dalam otak, serta dapat mengidentifikasi apakah zat-zat kimiawi muncul pada area otak yang teraktivasi. 5) *Single Photon Emission Computed Tomography (SPECT)*, teknologi ini mampu merekam gelombang otak ketika manusia melakukan kegiatan tertentu. Kesimpulan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti peran ilmu neurosains, namun penelitian yang dilakukan oleh Aminul Wathon lebih spesifik pengaruh ilmu neurosains pada pendidikan.

Dalam Jurnal Ilmiah WIDYA Volume 3 Nomor 1 Januari-Agustus 2015 yang di tulis oleh Amelia Vinayastri yang berjudul "*Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orangtua Terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini*", penulis mengambil kesimpulan bahwa, orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam teknik pengasuhan anak, tetapi orangtua tidak menyadari bahwa pola pengasuhan sangat berpengaruh pada otak anak dan mempunyai dampak jangka panjang terhadap fungsi dan keseimbangan kimia dalam otak mereka. Dengan kemajuan ilmu neurosains, dapat membantu terpenuhinya informasi penting pengasuhan otak yang dilakukan orangtua atau pengasuh.

Jurnal ini dibahas mengenai pertumbuhan otak anak dari sejak dalam kandungan, menyusui dan pada saat balita, polasuh yang digunakan berbeda. Orangtua yang selalu memberikan kebahagiaan di awal-awal kehidupan bayi akan memberikan efek yang luar biasa, otak bayi akan merasakan kebahagiaan yang terus menerus yang diberikan orangtuanya. Dalam jurnal ini menyebutkan bahwa anak yang selalu diberikan sentuhan fisik yang hangat dan penuh rasa cinta dari orangtuanya akan mengurangi kemarahan dan perbuatan agresif anak kepada orang lain di saat dia dewasa. Benang merah yang dapat penulis ambil yakni penelitian di atas juga sama sama membahas mengenai peran otak, namun penelitian yang di tulis oleh Amelia Vinayastri lebih condong pada cara memahami cara kerja otak anak usia dini, sehingga bisa dikembangkan dalam pola pengasuhan anak usia dini tersebut. Adapun penelitian yang akan penulis kaji adalah perbedaan otak laki-laki dan otak perempuan, tak hanya membahas tentang otak anak usia dini, disinilah perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan jurnal yang telah di tulis oleh Amelia Vinayastri.

Adapun dalam Jurnal Ilmiah Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Volume 1, Nomor 1: 109-120 tahun 2009 yang berjudul "*Keluarga Dan Problematikanya Menuju Keluarga Sakinah (Tinjauan dalam Perspektif Marrital Psikologi)*" yang dibuat oleh N. Kardinah, yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut, bahwa beberapa problematika keluarga seperti problem ekonomi, status sosial, kasih sayang, dan penyesuaian diri terhadap keluarga pasangan, dapat di upayakan menuju keluarga sakinah dengan tujuan perkawinan yang jelas, visi misi hidup yang jelas sehingga mampu menanamkan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya

dalam keluarga. Selain dari pada hal di atas, dalam menghadapi masalah keluarga seyogyanya menggunakan hati yang bersih bagi masing-masing pasangan, hingga menciptakan keluarga yang tenang, tentram, penuh kasih sayang, dan selalu saling mengingatkan kepada kebaikan dan meningkatkan kedekatan diri kepada Allah.

Berikutnya penulis mengambil dari skripsi yang ditulis oleh Dian Rafiq Qudsi yang berjudul “*Pola Komunikasi dr. Aisah Dahlan Dalam Membina Mental Slangers (Pecandu Napza) Di Yayasan Sahabat Rekan Sebaya*”, dan dapat penulis simpulkan sebagai berikut, dr. Aisah Dahlan bekerja sama dengan para keluarga korban untuk melepaskan jeratan napza dari ketergantungan dengan menggunakan tindakan preventif seperti seminar-seminar dan detoksifikasi sebagai bentuk kepedulian terhadap generasi muda untuk dapat beraktifitas kembali seperti sedia kala.

Dari beberapa kajian yang telah dilakukan di atas, penulis tidak menemukan karya ilmiah yang sama dengan apa yang penulis teliti, yaitu perbedaan otak laki-laki dan otak perempuan dalam membentuk keluarga sakinah: studi terhadap konsep neurosains Aisah Dahlan. Oleh karena itu penelitian ini akan penulis kaji lebih lanjut agar menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya.

E. Kerangka Teoretik

Dalam penelitian ini, otak atau isi kepala mempunyai sifat-sifat dan fisik yang unik, otak berperan sangat penting sebagai pengendali kerja seluruh sel-sel di dalam tubuh termasuk termasuk dalam membentuk keluarga menjadi sakinah. Neurosains merupakan bidang kajian sistem saraf yang mempelajari otak manusia.

Penelitian neurosains dan kaitannya dengan keluarga sakinah, terdapat beberapa teori yang dipakai, seperti:

1) Konsep Perbedaan Otak Laki-laki dan Perempuan Menurut Ilmu Neurosains

Konsep ini merupakan konsep perbedaan otak laki-laki dan otak perempuan yang di tinjau dari cara kerja otak mereka yang mempengaruhi perilaku sehari-hari dalam keluarga, mulai dari bagaimana pertama kali otak terbentuk menjadi gen laki-laki atau gen perempuan, hingga sistem otak manusia diusia lanjut/tua. konsep ini yang nantinya berkesinambungan dengan Al-Qur'an surah Al-Rûm ayat 21, yang penulis akan jabarkan lebih lanjut.

2) Konsep neurosains Aisah Dahlan

Konsep ini membahas mengenai konsep neuroparenting Aisah Dahlan yang membahas mengenai sistem bahasa kasih. Yang mana sistem bahasa kasih ini akan selalu ada dan perlu dibangun di setiap tingkatan kinerja otak dari pertama usia manusia hingga di usia tua.

3) Konsep Keluarga Sakinah

Pada konsep ini terdapat dua yaitu keluarga dan sakinah, di dalamnya akan di jelaskan mengenai keduanya dan hubungan antara keduanya serta kaitannya dengan ilmu neurosains. Aisah Dahlan, menjadi salah ahli neuroparenting yang fokus beliau ada dibidang ini. Beliau sering membawakan seminar terkait kinerja otak manusia, dan dapat memberikan banyak inspirasi bagi orang yang

mendengarkan seminarnya. Didukung dengan perbincangan antara penulis dan dr, Aisah Dahlan dalam acara eksklusif di Yogyakarta.¹¹

Selain dari pada itu, teori musyawarah dan keadilan dalam keluarga sangat penting diterapkan. Islam yang misi utamanya adalah sebagai rahmatan lil alamin (membawa rahmat bagi seluruh alam) menempatkan keadilan sebagai sesuatu yang asasi dan fundamental.¹²

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikaji menggunakan metode *library reaserch* atau penelitian kepustakaan, yang mencari sumber dan solusi masalah dari buku-buku, dan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Tak hanya itu, penulis juga melakukan diskusi ringan dengan dr. Aisah Dahlan, untuk memperkuat isi penelitian mengenai judul di atas.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dipersempit menjadi studi kasus. Lewat studi kasus sebuah peristiwa akan terangkat ke permukaan hingga akhirnya menjadi pengetahuan publik. Dilihat dari kasus yang diteliti, studi kasus dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu studi kasus berupa penyimpangan dari kewajaran dan studi kasus ke arah perkembangan yang positif.

¹¹ Pertemuan penulis dengan dr.Aisah Dahlan dalam rangka menjalin komunikasi lebih lanjut mengenai penulisan skripsi penulis. Tertanggal 19 Oktober 2019.

¹² Pimpinan Pusat Aisyiyah, Tuntutan Menuju Keluarga Sakinah, (Suara Muhammadiyah: Yogyakarta, 2015), hlm. 30.

Penulis mengambil poin yang kedua, sebab studi kasus ini diperlukan untuk menemukan kecenderungan dan arah perkembangan suatu kasus. Tindak lanjutnya berupa penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan juga oleh pihak lain yang berkompeten.¹³ Terkait judul di skripsi diatas, penulis memilih Aisah Dahlan sebagai pihak yang berkompeten di bidang neurosains dan parenting untuk menuju keluarga yang sakinah.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan ilmu neurosains, yang membahas mengenai kinerja otak, yang penulis persempit menjadi perbedaan kinerja otak laki-laki dan otak perempuan dalam berkeluarga.

Selain itu penulis menggunakan pendekatan yang ada dalam konsep keluarga sakinah, yang membahas mengenai ciri-ciri keluarga sakinah, pengertian, serta langkah yang ditempuh sebuah keluarga untuk menjadi keluarga sakinah

4. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dikumpulkan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilakukan dengan:

1) Buku-buku dan hasil penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal, yang mana ini menjadi sumber primer yang penulis jadikan sebagai sumber langsung dalam pengumpulan data. Selain itu ada buku yang terkait tentang ilmu neurosains, dan mengenai perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Selain itu, penulis melakukan diskusi singkat bersama dr. Aisah Dahlan, mengenai pendapat beliau

¹³ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya”, (Program Pasca Sarjana: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), hlm. 6

tentang peran ilmu neurosains dalam membentuk keluarga sakinah yang penulis lakukan saat bertemu dengan beliau secara langsung di Yogyakarta.

2) Adapun sumber data sekundernya, yakni artikel, dan tulisan-tulisan terkait judul diatas, termasuk di dalamnya video seminar dr. Aisah Dahlan, yang kemudian penulis tarik kesimpulan dari setiap seminar yang beliau bawakan.

G. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah sebagai pengantar pada keseluruhan skripsi. Rumusan masalah digunakan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang hendak diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang sudah ada serta untuk menjaga keaslian penelitian ini tanpa plagiasi. Kerangka teoretik memberikan tinjauan secara umum tentang perbedaan otak laki-laki dan otak perempuan dan semua teorinya yang akan digunakan, begitu juga tentang pendapat dr. Aisah Dahlan terkait hubungan antara ilmu neurosains dengan kesejahteraan keluarga. Metode penelitian merupakan pisau analisis yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Sementara sistematika pembahasan yakni ditujukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi.

Bab *kedua* penulis membahas mengenai pengertian dan sejarah ilmu neurosains, kemudian membahas mengenai karakteristik otak laki-laki dan otak perempuan menurut ilmu neurosains, kajian tentang keluarga sakinah, termasuk di dalamnya di bahas mengenai pengertian, dasar hukum dan ciri-ciri dari keluarga

sakinah, problematika dalam keluarga sakinah dan faktor-faktor pendukung terbentuknya keluarga sakinah.

Bab *ketiga* penulis membahas mengenai profil singkat Aisah Dahlan, dan konsep neurosains Aisah Dahlan serta pengaruhnya terhadap terbentuknya keluarga sakinah.

Bab *keempat* penulis membahas mengenai analisis penulis terhadap konsep neurosains dan pemikiran Aisah Dahlan tentang ilmu neurosains untuk membangun keluarga menjadi sakinah. Di dalamnya penulis membahas mengenai tafsir dalil keluarga sakinah Al-Qur'an surah Al-Rûm ayat 21 yang penulis kaitkan dengan penelitian dibidang ilmu neurosains.

Bab *kelima* membahas penutup serta kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan bab pertama hingga keempat serta mampu digunakan sebagai rujukan dalam pemahaman ilmu neurosains dan dampaknya terhadap kesakinahan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian deskriptif dan analisis mengenai perbedaan otak laki-laki dengan otak perempuan dan studinya terhadap konsep pemikiran neurosains Aisah Dahlan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan sistem otak laki-laki dan perempuan telah menjadi identitas utama seorang bayi ketika ia berada dalam kandungan. Kedepannya otaklah yang menjadikan jati diri mutlak seseorang, baik dari sifat, karakter, dan watak yang berbeda pula. Tak jarang perbedaan ini menimbulkan problem antara satu dengan yang lain, begitu juga dalam berumah tangga sering kali menjadi sebab pertengkaran. Menurut tinjauan ilmu neurosains memahami perbedaan antara kinerja otak laki-laki dan otak perempuan dapat menjadi salah satu solusi dalam menekan terjadinya perengkaran dalam keluarga, dengan memahami kinerja otak di setiap fasenya, mulai dari fase terbentuknya otak dalam kandungan, hingga sistem kinerja otak di usia lanjut. Hal demikian sejalan dengan fase yang terdapat Al-Qur'an surah Al-Rûm bahwasannya Allah menciptakan laki-laki dan perempuan agar selaras dan menjadi sakinah, maka akan tercipta fase mawaddah dan rahmah dankeluarga. Hemat penulis, ilmu neurosains ini dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi problem rumah tangga.
2. Pandangan dan argumentasi Aisah Dahlan mengenai ilmu neurosains dalam membentuk keluarga sakinah adalah bahwa ilmu neurosains sangat

berkembang dikarenakan banyak peralatan yang ditemukan, hal demikian sangat menunjang terhadap penelitian otak manusia. Dan ternyata Allah telah membuat program yang sangat istimewa dan spesifik dalam otak manusia, sehingga dapat dipelajari dan dikaji lebih lanjut, agar setiap individu khususnya setiap anggota keluarga tahu tentang program-program tersebut, terutama tentang perbedaan antara otak laki-laki dan otak perempuan, hingga akhirnya setiap anggota keluarga dapat beradaptasi dengan baik terhadap perbedaan yang terjadi. Sehingga mawaddah dan rahmah semakin merebak dalam rumah tangga dan membuat keluarga merasakan sakinahnya



B. Saran

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis saat melakukan riset pada tulisan ini, baik membaca literatur buku-buku maupun jurnal-jurnal ilmiah dan artikel, juga wawancara singkat bersama Aisah Dahlan, penulis ingin memberikan beberapa saran, diantaranya: *Pertama*, perlu lebih banyak lagi dilakukan kajian ilmiah mendalam tentang korelasi antara konsep-konsep pada ilmu neurosains dan juga ilmu psikologi kaitannya dengan konsep keluarga sakinah. Misalnya, korelasi dalil Al-Qur'an tentang keluarga sakinah dengan penelitian dilapangan mengenai perbedaan otak di atas atau tentang tingkatan bahasa kasih pada pasangan suami istri yang dapat membuat keluarga menjadi sakinah. *Kedua*, Aisah Dahlan merupakan salah satu dokter sekaligus pendakwah yang memberikan edukasi dan kajian neurosains, khususnya mengenai perbedaan otak laki-laki dan otak perempuan. Aisah kini menjadi sorotan dan viral di media sosial. Namun, sebenarnya masih banyak tokoh lain yang concern di bidang ini yang masih jarang dan perlu dikaji. Misalnya, Taufik Pasiak, Taruna Ikrar, atau ahli neuropatenting Amir Zuhdi, agar khazanah keilmuan dalam membangun keluarga sakinah menjadi lebih kaya dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/Tafsir dan Hadis

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2009.

Fida' Abu Bin Umar Bin Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim: Ibnu Katsir*, Dalam Maktabah Syamilah.

Hasan Abu Ali Bin Muhammad, *Tafsir Al-Mawardi: An-Nukat Wal 'Uyun*, Beirut Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiyah. Juz 4, hlm. 305. Dalam Maktabah Syamilah.

Irawati Asep, Anak Yatim Pandangan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-misbah, *Skripsi*, Diajukan Kepada Fakultas Dahwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Laits Abu As-Samarkandi, *Bahrul Ulum*. Juz 3, Dalam Maktabah Syamilah, Shahih Bukhari, Bab Haid. Juz 1, Percetakan Dar Thauqun Najah, 1422 H. Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah Jilid II*, Bandung: Lentera Hati, 2004.

2. Fikih dan Hukum

Nasution Khoiruddin, *Hukum Perkawinan Dan Warisan Di dunia Muslim Modern*, Yogyakarta: Academia, 2012.

Rofik Ahmad, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 6*, Jakarta: Yayasan Syiar Indonesia, 1997

3. Peraturan Perundang-undangan

Kompilasi Hukum Islam

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan, Pembangunan Keluarga Sejahtera. Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974

4. Keislaman

Amilia Fatma, Shopia Evi, Najib M Agus. Wahid GA Wawan, *Membangun Keluarga Sakinah Nan Masalah Panduan Bagi Keluarg Islam Modern*, Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Pimpinan Pusat Aisyiyah, *Tuntutan Menuju Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015. Seksi Bimas Islam, *Fondasi Keluarga Sakinah*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam Kemenag RI, 2001. Shihab Quraish, *Pengantin Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.

5. Sains dan Psikologi

Allan & Barbara P, *Hal-hal Yang Perlu Di Pahami Mengenai Perbedaan Pria dan Wanita*, Yogyakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.

-----, *Why Men Don't Listen And Women Can't Reads Maps Mengungkap Perbedaan Pikiran Pria Dan Wanita Agar Sukses Membina Hubungan*, Jakarta: PT Cahaya Insan Suci, 2005.

-----, *Why Men Lie And Women Cry Kiat Membuat Hubungan Cinta Yang Lebih Harmonis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

-----, *Why Men Want Sex And Women Need Love Kiat Meluruskan Hubungan Cinta Dengan Memahami Kebutuhan Dasar Pasangan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Asy-Syantut Khalid, *Mendidik Anak Laki-laki Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam Yang Unggul*, Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2018.

Brizendine Louann, *Female Brain*, Jakarta: URUK PRESS, 2010.

-----, *Male Brain*, Jakarta: UFUK PRESS, 2010.

Caprtan Frijof, *Titik Balik Peradaban: Sain, Masyarakat, Dan Kebangkitan Kebudayaan*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1997.

Desiningrum Ratri Dinie, *Buku ajar Psikologi Perkembangan I*, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2012.

Dian Rafiqi Qudsi, "Pola Komunikasi dr. Aisah Dahlan Dalam Membina Mental Slankers (Pecandu Napza) Di Yayasan Sahabat Rekan Sebaya", *Skripsi*, Jurusan KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2010

Fadhilah Nur, Hubungan Antara Penyalahgunaan Narkoba Dengan Fungsi Kognitif Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas I Kedungpane Semarang, *Skripsi*, Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Semarang, Maret 2015.

Hermanta I, *Ilmu Kedokteran Lengkap Tentang Neurosains*, Yogyakarta: D-Medika, 2013.

Hurlock B Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa Istiwidayanti, Jakarta: Erlangga, 2000.

Ikrar Taruna, *Ilmu Neurosain Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Islahunnisa', *Mendidik Anak Perempuan Dari Buaian Hingga Pelaminan*, Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2019.

Kartamuda Fatchia, *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.lotgg.lcf

Miranti Asih, "Faktor-Faktor Pembentuk Kebahagiaan Dalam Keluarga: Konteks Budaya Jawa Dan Pengaruh Islam", *Skripsi Naskah Publikasi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Murdock Peter George, *Social Structure*, New York: The Macmillan Company 1965.

Nazar An Zahlul, *Pembuktian Sains Dalam Sunnah Buku 3*, Jakarta: AMZAH, terjemah oleh A. Zidni Ilham Faylasufa, 2007.

Nu'aimi An Kamal Thariq, *Psikologi Suami Istri*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2019.

Nurhayati Eti, *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Setiadji Sutarmo, *Otak dan Beberapa Fungsinya: Belajar, Berbahasa, Berfikir, dan Mengingat*, Jakarta: Badan Penerbit FKUI, 2012.

Sinaga Ernawati dkk, *Manajemen Kesehatan Menstruasi*, Jakarta: Global One 2017.

Wardana Made, *Pengantar Psikoneuroimunologi*, Bali: Internasional Publication, 2016.

6. Jurnal

Andershon Tiffany, "Saint Joseph Hospital Awarded Grant to Improve Access to Mental Health Care Project Aims to Help Pregnant Women and New Mothers",
<https://www.sclhealth.org/news/2017/09/sjh-grant-for-mental-health-in-pregnant-women-new-mothers/>, diakses tanggal 21 April 2020.

Anshori Hajar Ibnu, "Akal Dan Agama Perempuan Perspektif Hadis Nabi Dan Psikologi", *Jurnal Univeasum*, Vol. 12, No. 1. Januari, 2018.

Arnold P Arhur & McCarth, "Sexual Differentiation of The Brain and Behavior: A Prime," *Neuroscience in the 21st Century*,
<https://neuroscience.gsu.edu/files/2014/08/Sexual-differentiation-of-the-brain-and-behavior.pdf>, diakses tanggal 3 April 2020.

Arnold, "Sex Chromosomes and Brain Gender", Dalam *Nature Reviews Neurosains*, Volume (5) September 2004.

- Artatia D Myratati, "Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual," *Jurnal BioKultur*, Vol. V/No.2, Juli - Desember, 2016.
- Aruben Ronny, Siti Fatimah dan Mujahidah AR, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menopause: Studi Di Puskesmas Bangetayu Tahun 2015", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 4, No 1, Januari 2016.
- Batubara RL Jose, "Adolescent Development (Perkembangan Remaja)", *Jurnal Sari Pediatri*, Vol. 12, No. 1, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, RS Dr Cipto Mangunkusumo, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Juni 2010.
- Carter Sue. C, "Oxytocin And Sexual Behavior", *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*. Vol. 16, pp. 131 - 144 (USA, 1992), Departemen of Zoology University of Maryland. College Park.
- Chadijah Siti, "Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam", *Jurnal Rausyan Fikr*. Vol. 14, No. 1, Maret 2018.
- Clinton Jacqueline, "Couvade: Patterns, Predictors, and Nursing Management: A Research Proposal Submitted to the Division Of Nursing", *Western Journal of Nursing Research*, Vol. 7, No 2, Wisconsin 1965.
- Dalton Katharina dan Dreene Raymond, "The Premenstrual Syndrome", *British Medical Journal*, May 9 1953.
- Desiningrum Ratri Dinie dan Prastiti Dewina, "Kematangan Emosi Dan Persepsi Terhadap Pernikahan Pada Dewasa Awal: Studi Korelasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro", *Jurnal Empati*. Volume 5(1), Januari 2016.
- Earp Brian. Olga Wudarczyk, Foddy Bennett & Julian Savulescu, "Addicted To Love: What Is Love Addiction And When Should It Be Treated?", *Philos Psychiatry Psychology*.
- Ermianti dan Trisyani Mira, "Adaptasi Gejala Perimenopause dan Pemenuhan Kebutuhan Seksual Wanita Usia 50-60 Tahun", *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, Vol 16, No. 1, April 2018

Felderman Ruth, "From Biological Rhythms to Social Rhythms: Physiological Precursors of Mother - Infant Synchrony", *Developmental Psychology*, Vol. 42, No. 1, Bar-Ilan University Israel, 2006.

Francesso Franza & Cervone Alba, "Neurobiology Of Love", *Conference Paper Psichiatria Danubina*, 2014 Vol. 26, Suppl. I, pp 266-268, Medicinska Naklada - Zagreb Croatia, Neuropsychiatric Center Villa dei Pini Avellino. Italy.

Gilsky L Elizabeth, "Chapter 1 Changes in Cognitive Function in Human Aging", dalam David R. Riddle, "*Brain Aging: Models, Methods, And Mechanism*", Boca Raton (FL):CRC Press/Taylor & Francis, 2007.

Glen Norval, Uecker Jeremy & Love Jr Robert, "Basis Of Romantic Love", *NeuroReport*, Vol. II, No. 17, 27 November 2000.

Gray, J. A, "The Neuropsychology Of Temperament Exploration In Temperament", *Departement Of Psychology*, Institute Of Psychiatry, University Of London, London United Kingdom, 1991.

Harsyah R dan Ediati A, *Perbedaan Sikap Laki-Laki Dan Perempuan Terhadap Infertilitas*, Dalam Jurnal Empati, Volume 4 (4) Oktober 2015.

Ismatullah AM, "Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur'an Perspektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an Dan Tafsirnya", *Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Volume XIV, Nomor 1 Juni 2015, *Jurnal Asosiasi Psikologi Islam UIN Malang*, 2011.

Khasinah Siti, "Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol.XIII, No. 2.

Kiranadi, "Cinta Dan Neurotransmitter", *Hemera Zoo, Indonesian Journal of Veterinary Science & Medicine*, Volume 1, No. 2, Juni 2010.

Krismawati Yeni, "Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini", *Jurnal Teologi Agama Kristen*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2014.

- Kusrohmaniah Sri, "Pengaruh Pengayaan Lingkungan Terhadap Volume Hippocampus", *Psikologi Umum Eksperimen*, psikologi.ugm.ac.id (9 Agustus 2012, 14.33)
- Lustand Holt Julianne, Wendy C & Light Kathleen, "Relationship Quality And Oxytocin: Influence Of Stable And Modifiable Aspects Of Relationships", *Journal Of Social And Personal Relationships*, Vol. 2 (4), Departement Of Pscychology. Brigham Young University, 2015.
- Mikhael Sasha dkk, "Hypothalamic-Pituitary-Ovarian Axis Disorders Impacting Female Fertility," *Journal Biomedicines* 7-5, 4 Januari 2019, dalam www.mdpi.com/journal/biomedicines, diakses tanggal 18 April 2020.
- Munjidah Annif, "Hubungan Tebal Lemak Tubuh Dengan Panjang Siklus Menstruasi The Correlation of Body Fat Thickness and Menstrual Cycle Leght," *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Volume 3, No. 1, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 2016.
- Niedermeyer E & Silvia F.L, "Electroncephalography: Basic Principles, Clinical Applications, and Related Fields", (London: Lippincot Williams & Wilkins), ISBN 0-7817-5126-8.
- Nugroho Arfian, "Anatomi dan Fisiologi Otak", Academia.edu. Bab II Kajian Pustaka
- Nurasiah, *Urgensi Neurosains Dalam Pendidikan Sebagai Langkah Inovasi Pembelajaran*, Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, Mei 2016.
- Pangastuti Ratna & Al-Ikhwana, "Signifikansi Aktivasi Midbrain Terhadap Kecerdasan Logic Mathematic Dan Interpersonal Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Menejemen Pendidikan*: Vol. 8, No. 2, Juli, 2013
- Pettarani AP, "Konflik Perkawinan Dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri", *Jurnal Psikologi* Volume 2, No. 1, 2008.
- Prasetyo Ersalina Firza, Sri Wahyuningsih & Karunia Endah Nurlita, Middle Years Of Marriage: Love And Marital Satisfaction Among Wives, *Animal Indonesian Psychological Journal*, Vol. 31, No. 1, 2015.

- Pratama Resa Nanda dkk, “Ekstra Kulit Pisang Kepok *Musa Paradisiaca* L. Sebagai Fitoestrogen Pada Perkembangan Kelenjar Payudara Tikus Terovariektomi Melalui Peningkatan Ekspresic-Mye”. *Jurnal Saintifika*, Volume III No. 1, 2011.
- Purjono, Marnio, “Dasar-Dasar Fisiologi Emosi”, dalam *Buletin Psikologi Tahun III Nomor 2*, Desember 1995.
- Raharjo Mudjia, “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep Dan Prosedurnya”, UIN Malik Ibrahim Malang.
- Rajmohan. V & Mohandas .E, “The Limbic System”, *Indian Journal Psychiatry*. April-Juni: 49 (2): 132 - 139, PMID: 20711399, US National Library of Medicine: National Institute of Health.
- Ramadani Mery, “Premenstrual Syndrome (PMS)”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume. 7, No. 1, September 2012-Maret 2013.
- Rasyid Makmun Muhammad, “Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif KH. Hasyim Muzadi”, *Jurnal Episteme*, Vol. 11, No. 1, Juni 2016.
- Rianti Fiana, dkk, “Hormon Makalah Mata Kuliah Biologi Umum”. Universitas Negeri Surabaya. Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Sains Konsentrasi Fisika. 2015.
- Salim Mujiburrahman, “Konsep Keluarga Masalah Perspektif Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU)”. *Jurnal Al-Mazahib*, Volume. 5, Nomor 1, Juni 2017.
- Saputro Dwi Anip, “Implementasi Pengaturan Karakter, Fisik Dan Jenis Kelamin Janin Dalam Kajian Tradisi”, Sains dan Islam. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2 Nomor 1, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Juli-Desember 2016.
- Sitorus Sari Mega, “Sistem Ventrikel Dan Liquor Cerebrospinal”, Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran USU. USU Digital Library. 2004.
- Squire Larry dkk, “Fundamental Neuroscience Third Edition”, London: Academic Press, 2008.

- Suardiman, "Kehidupan Perkawinan Bahagia: Dampak Positif Untuk Keseimbangan Mental Anak Kini Dan Nanti", *Buletin Psikologi*, Tahun VI, No. 2. Desember 1998.
- Suhada Idad & Muslim Buhori, "Remaja, Pemuda, Dan Permasalahannya", *Makalah*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2015.
- Tombokan C Kevin dkk, "Hubungan Antara Stres Dan Pola Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Madya (co-assistant) Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado", *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Volume 5, Nomor 1, Januari - Juni, 2017.
- Tyler J & Sara Abdijadid, "Neuroanatomy Limbic System. National Center for Biotechnology Information", United States: National Library of Medicine.
- Ulumudin Ikhyia, "Kajian Fenomena Tawuran Pelajar Pendidikan Menengah", *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Volume 15, Nomor 2, April 2016.
- Vanassche Sofie. Gray Swicegood. Matthijs Koen, "Marriage And Children As a Key To Happiness? Cross-National Differences In The Effects Of Marital Status And Children On Well Being", *Journal Of Happiness Studies*. 2013.
- Weigle J Daniel, "The Concept of Family An Analysis of Laypeople's View of Family", *Journal of Family Issues*. Volume 29, No. 11 November 2008.
- Wibisana Wahyu, "Pernikahan Dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Ta'lim*, Vol. 14 No. 2. 2016.
- Wijaya Hengki, "Pendidikan Neurosains Dan Implikasinya Dalam Pendidikan", Dalam ResearchGate 2018.
- Wiratri Amorisa, "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol 12, No. 1, Pusat Penelitian Sumber Daya Regional LIPI, 2018.
- Wlodarski Rafael & Dunbar Robin, "The Effect Of Romantic Love On Mentalizing Abilities", *Review Of General Psychology*. Vol. 18, No. 4, Dalam American Psychological Association. University Of Oxford, 2014.

Yonkers Ann Kimberly dkk, "Premenstrual Syndrome", *The Lancet Seminar*.
Volume 371, ISSUE 9619, P1200, April 05 2008.

Zaidi F Zeenat, "Gender Differences in Human Brain: A Review," *The Open Anatomy Journal*, Volume 2, Riyadh: King Saud University, 2010.

Zainudin Muhadi, "Menuju Keluarga Sakinah: Membentuk Keluarga Sakinah Berdasarkan Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Psikologika*, No 20 , Juli 2005.

Zeki Semir & Bartes Andreas, "The Neural Basis Of Romantic Love", *NeuroReport*, Vol. II, No. 17. 27 November 2000.

Zeki Semir & Bartes Andreas, "The Neural Correlates Of Maternal And Romantic Love", *NeuroImagine*. Wellcome Departemen Of Imaging Neuroscience, University College London, London UK.

7. Website/Data Elektronik

Ammariah Hani. Penentuan Jenis Kelamin Pada Makhluk Hidup," <https://blog.ruangguru.com/biologi-kelas-12-penentuan-jenis-kelamin-pada-makhluk-hidup>, diakses tanggal 5 April 2020.

Aponeurosis. <http://Id.termwiki.com/ID/aponeurosis>, diakses tanggal 1Februari 2020.

Austin Debra dalam Gurian Michael. Boys & Girls Learn Differently A Guide for Teachers and Parents. <https://www.slideserve.com/topaz/boys-and-girls-learn-differently-based-on-the-research-and-writings-of-michael-gurian>. diakses tanggal 6 April 2020.

Barnes F Stephen. The Aging Human Brain," Center For Educational Leadership, Innovation & Policy Internetwork Institute, San Diego State University, (2010),

Begini Kedudukan laki-laki dan Perempuan Dalam Islam, <https://suaramuslim.net/keudukan-laki-laki-dan-perempuan-dalam-islam/>, di akses tanggal 24 November 2019.

Budi. Peran Dan Fungsi Amigdala,”

<https://www.sridianti.com/peran-fungsi-amigdala.html>, diakses tanggal 25 Februari 2020

Cambridge Dictionary. Meaning Of Marital In English. dalam

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/marital> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Dahlan Aisah. Mengenal Dan Memahami Bahasa Kasih Pasangan Hidup, dalam Kajian Ilmiah Rumah Ilmu Rumil Al-Hilya.

<https://www.youtube.com/watch?v=rSuhiQWg7s4> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Devinition Of Marital. dalam <https://www.merriam-webster.com/dictionary/marital> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Dosen Pendidikan 2”, <https://www.dosenpendidikan.co.id/neuroglia-adalah/>, diakses tanggal 26 Desember 2019

Fatonah S. <http://repository.unimus.ac.id/953/3/BAB%20II.pdf>, diakses tanggal 17 April 2020.

Firdaus Anwar. Keren Tanpa Narkoba: Sejak Tahun 97, dr Aisah Bantu Ribuan Pecandu Bebas dari Jeratan Narkoba,

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2952859/sejak-tahun-97-dr-aisyah-bantu-ribuan-pecandu-bebas-dari-jeratan-narkoba>, diakses tanggal 30 April 2020.

Harlow’s Classic Studies Revealed The Importance Of Maternal Contact. 2018.

dalam <https://www.psychologicalscience.org/publications/observer/obsonline/harlow-classic-studies-revealed-the-importance-of-maternal-contact.html> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Hasanah Annisa. Pengertian, Dalil dan Hikmah Haid.

<https://islam.nu.or.id/post/read/83196/pengertian-dalil-dan-hikmah-haid>. diakses tanggal 17 April 2020

<http://calbooming.sdsu.edu/documents/TheAgingHumanBrain.pdf>, diakses tanggal 21 April 2020.

<http://digilib.uinsby.ac.id/1883/5/Bab%202.pdf>, diakses tanggal 6 April 2020.

<http://repository.ump.ac.id/4480/3/EMI%20PRIYATI%20BAB%20II.pdf>, diakses tanggal 21 April 2020.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja>, diakses tanggal 6 April 2020.

<https://www.5lovelanguages.com/5-love-languages/> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Hypothalamus. [http://www.neuroanatomy.wisc.edu/coursebook/neuro2\(2\).pdf](http://www.neuroanatomy.wisc.edu/coursebook/neuro2(2).pdf) diakses tanggal 25 Februari 2020.

Ikhsania Amalia Anisa. Mengenal Fungsi Hormon Progesteron Pada Wanita Dan Pria,” Ditinjau Oleh dr. Anandika Pawitri, *Artikel SehatQ*, <https://www.sehatq.com/artikel/fungsi-hormon-progesteron>, diakses tanggal 26 Maret 2020.

Ismawati.

<https://www.ibupedia.com/artikel/kesehatan/6-fakta-menarik-yang-harus-bu-nda-tahu-tentang-oksitosin-si-hormon-cinta>, diakses tanggal 26 Maret 2020.

Karandashev Victor. A Cultural Perspective On Romantic Love. Online Reading In Psychology And Culture. Dalam <https://scholarwork.gvsu.edu/orpc/vol5/iss4/2> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Keluarga Masalah. <https://www.nu.or.id/post/read/40414/keluarga-masalah>, diakses tanggal 25 April 2020.

Keluarga.

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RA_HAYU_GININTASASI/MAKALAH_KELUARGA.pdf, diakses tanggal 24 April 2020.

Kertopati Lesthian. Ilmuwan Sebut Tak Ada Krisis Paruh Baya,”

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160113203634-255-104123/ilmuwan-sebut-tak-ada-krisis-paruh-baya>. diakses tanggal 8 April 2020.

Konsep Mual Pad Ibu Primigravida Trimester I.

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/645/3/BAB%20II.pdf>, hlm. 13,
diakses tanggal 19 April 2020

Kumari Juhi. Oxytocin: The Love Hormone That Saves Your Marriage and Heals Your Wounds Too. Dalam

<https://www.thehealthsite.com/sexual-health/love-and-relationships/oxytocin-the-love-hormone-that-saves-your-marriage-and-heals-your-wounds-too-655292/> diakses tanggal 13 Mei 2020.

Library Admin. Fakta Menarik Hormon Dopamin,” (Universitas Ciputra, Creating World Class Entrepreneurs)

<https://www.uc.ac.id/library/fakta-menarik-hormon-dopamin/>, diakses tanggal 26 Februari 2020.

Liputan6. Sosok Minggu Ini: Dokter Aisah, Spesialis Korban Narkoba.

<https://www.liputan6.com/tv/read/2372016/sosok-minggu-ini-dokter-aisah-spesialis-korban-narkoba#>. diakses tanggal 30 April 2020.

Macvarish Jan. How Neuroparenting Is Sapping The Joy Out Of Family Life. artikel dalam

<https://www.independent.co.uk/life-style/health-and-families/how-neuroparenting-is-sapping-the-joy-out-of-family-life-a7458816.html>. diakses tanggal 7 Mei 2020.

Nf. Meningkatkan Hormon Cinta Secara Alami. dalam

<https://lifestyle.kompas.com/read/2010/06/14/19353123/meningkatkan-quot-hormon.cintaquot.secara.alami>, diakses tanggal 13 Mei 2020.

Nida. Thalamus-Pengertian, Struktur, Cara Kerja, Penyakit dan Faktor,”

<https://dosenbiologi.com/manusia/thalamus>, diakses tanggal 25 Februari 2020.

Pengertian Talamus, Fungsi, Struktur, Bagian & Letaknya (Lengkap),

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian-talamus-fungsi-struktur-bagian-letak.html>, di akses tanggal 27 November 2019.

Prescott W James. Body Pleasure And The Origins Of Violence,” Bulletin Of The Atomic Scientists, (Bovember 1975), dalam

<http://www.violence.de/prescott/bulletin/article.html> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Romantic love. Dalam

<http://psychology.iresearchnet.com/social-psychology/interpersonal-relationships/romantic-love/> diakses tanggal 16 Mei 2020.

Rusdi. Pengaturan Hormonal Terhadap Reproduksi, Pertumbuhan Dan Perkembangan,” Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pegetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta,
<https://www.slideshare.net/ichottt28/reprod-manusia>, diakses tanggal 17 April 2020.

Sistem serebrovaskular, <http://digilib.unila.ac.id/6641/15/15.%20BAB%20II.pdf>, diakses tanggal 26 Januari 2019

Sridianti, Sistem Limbik - Pengertian, Fungsi dan Bagiannya,
<https://www.sridianti.com/fungsi-sistem-limbik-dan-bagiannya.html>, di akses tanggal 22 Februari 2020.

Strum E. Virginia & Levenson W. Robert. Emotional Dysfunction in Psychopathology and Neuropathology, Genomics, Circuits, and Pathways in Clinical Neuropsychiatry. 2016,
<https://www.sciencedirect.com/topics/medicine-and-dentistry/septal-area>, diakses tanggal 25 Februari. 2020.

Surya University. Neurosains, Menelusuri Misteri Otak Manusia.
http://www.surya.ac.id/viewarticle/3/1/375/Neurosains_Menelusuri_Misteri_Otak_Manusia, diakses tanggal 23 Desember 2019

Tempo.co. Hormon Ini Diduga Jadikan Pria Setia. Dalam
<https://gaya.tempo.co/read/441977/hormon-ini-diduga-jadikan-pria-setia/full&view=ok>. Diakses tanggal 13 Mei 2020.

Tiffany. *8 Macam Dalam Pendekatan Psikologi*,
<https://dosenpsikologi.com/macam-pendekatan-dalam-psikologi>, di akses tanggal 1 Desember 2019.

Uc San Diego School of Medicine”,
<https://cfmriweb.ucsd.edu/Research/whatisfmri.html>, diakses tanggal 23 Desember 2019

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, https://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_saraf, diakses tanggal 29 Desember 2019.

Windi Mohammad.

<https://mohammadwindy.com/postingan-keduapuluhsatu-episode-neuromarketing/>, diakses tanggal 1 Desember 2019.

Women's Health U.S. Departement og Health and Human Services, "Menstruation And The Menstrual Cycle Fact Sheet," <https://www.womenshealth.gov/files/documents/fact-sheet-menstrual-cycle.pdf>, di akses tanggal 18 April 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA